



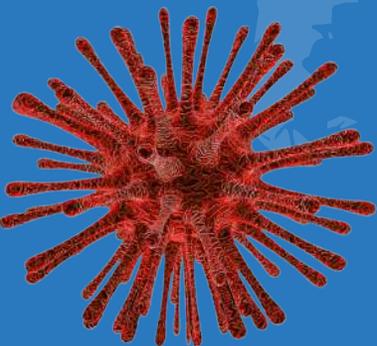
PENYAMPAIAN DATA DAN IMPLEMENTASI UPAYA PENCEGAHAN SERTA PENANGGULANGAN COVID-19 DI LINGKUNGAN UI

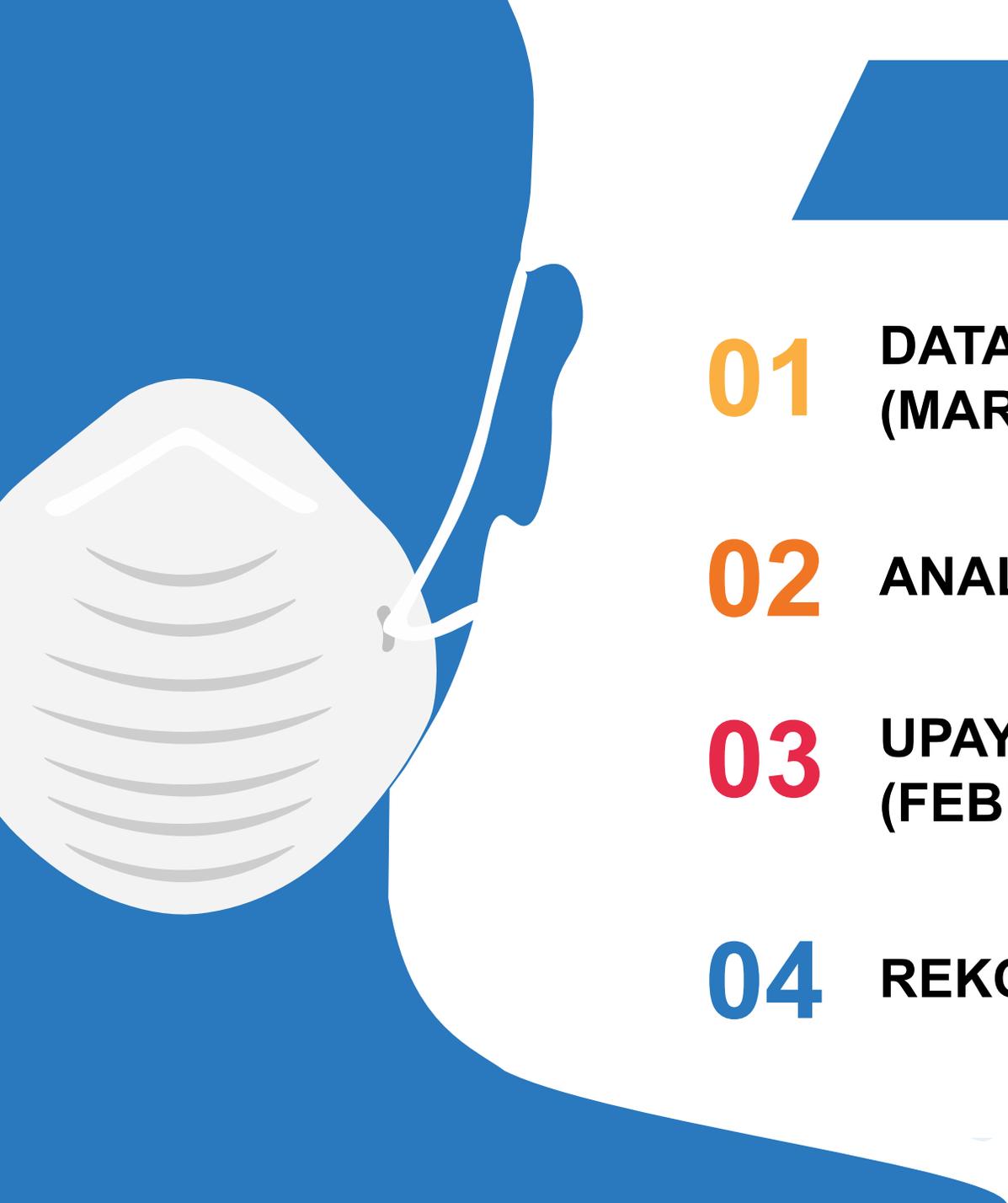
UNIVERSITAS INDONESIA

FEBRUARI 2020- JANUARI 2021

*Disampaikan pada rapat kerja pencegahan dan pengendalian covid-19 di UI
Kamis, 28 januari 2021*

UPT K3L UI





OUTLINE

- 01** DATA KASUS COVID-19 DI UI
(MARET 2020 – JANUARI 2021)
- 02** ANALISIS KEJADIAN
- 03** UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN
(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)
- 04** REKOMENDASI

DATA KASUS COVID-19 DI UI

(MARET 2020 – JANUARI 2021)



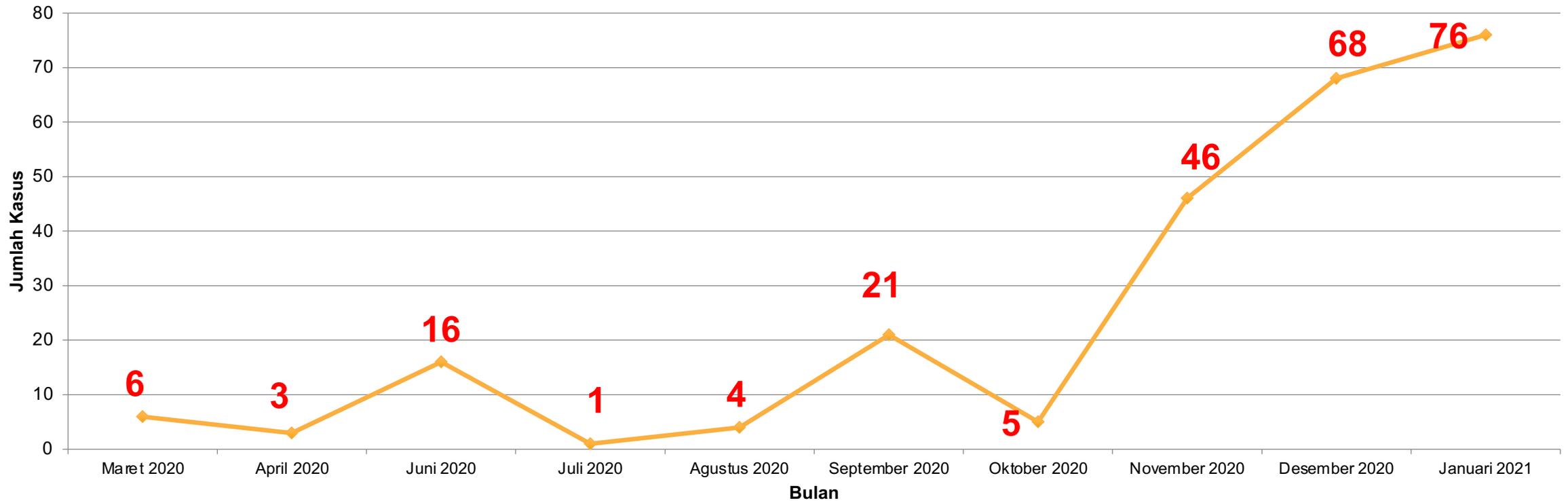
DATA COVID-19 DI UI



- *Data yang diterima UPT K3L*
- *Periode Maret 2020 – 26 Januari 2021*

DATA COVID-19 DI UI

Jumlah Kasus Baru Per Bulan

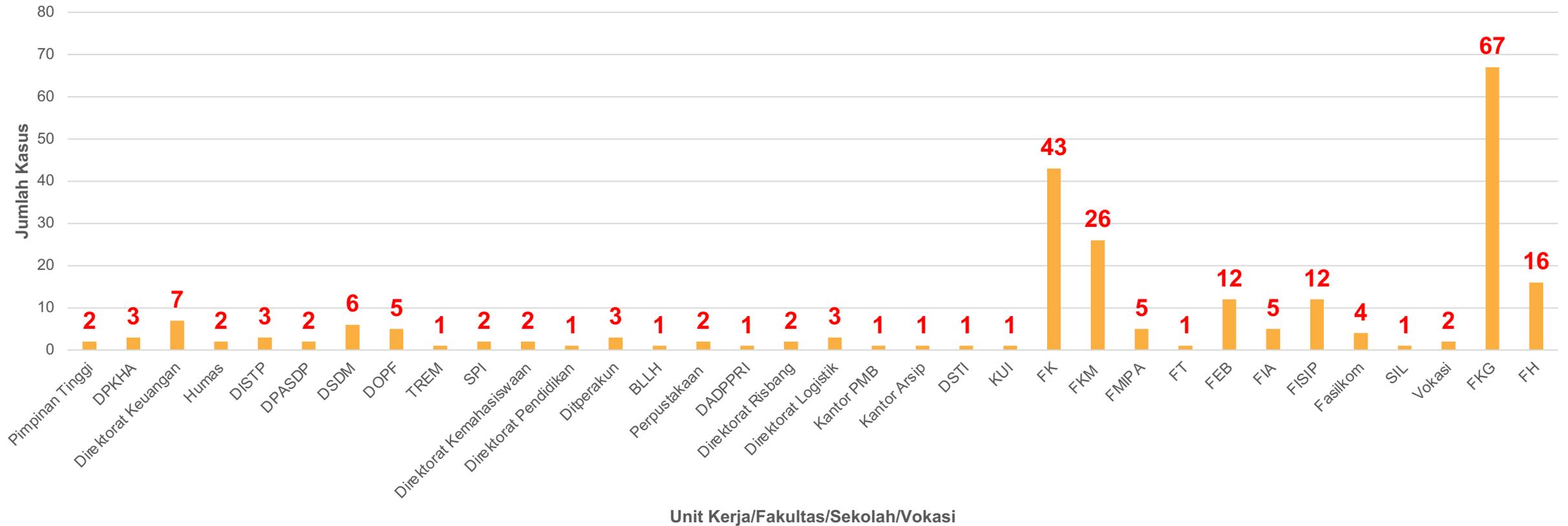


- *Data yang diterima UPT K3L*
- *Periode Maret 2020 – 26 Januari 2021*

246 Kasus

DATA COVID-19 DI UI

Jumlah Kasus Per Unit Kerja/Fakultas/Sekolah/Vokasi



246 Kasus

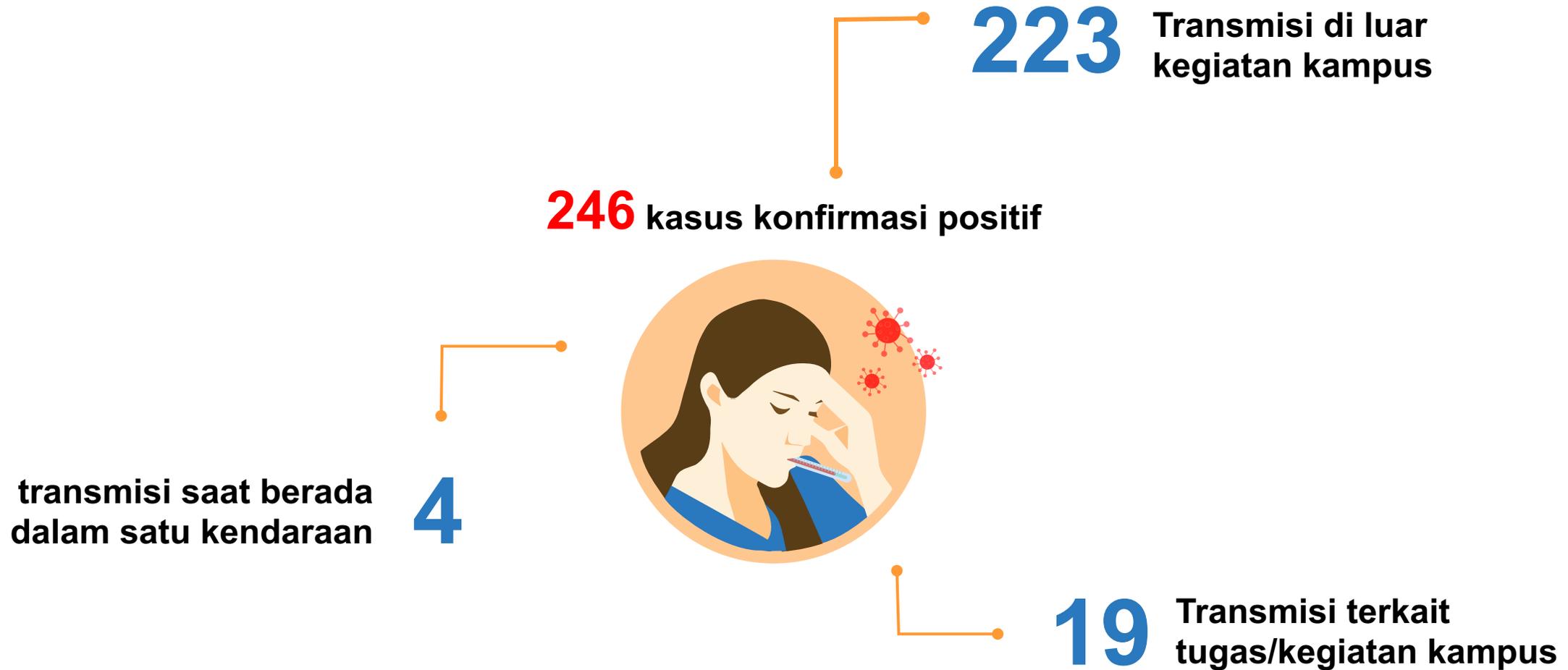
- Data yang diterima UPT K3L
- Periode **Maret 2020 – 26 Januari 2021**



ANALISIS KEJADIAN

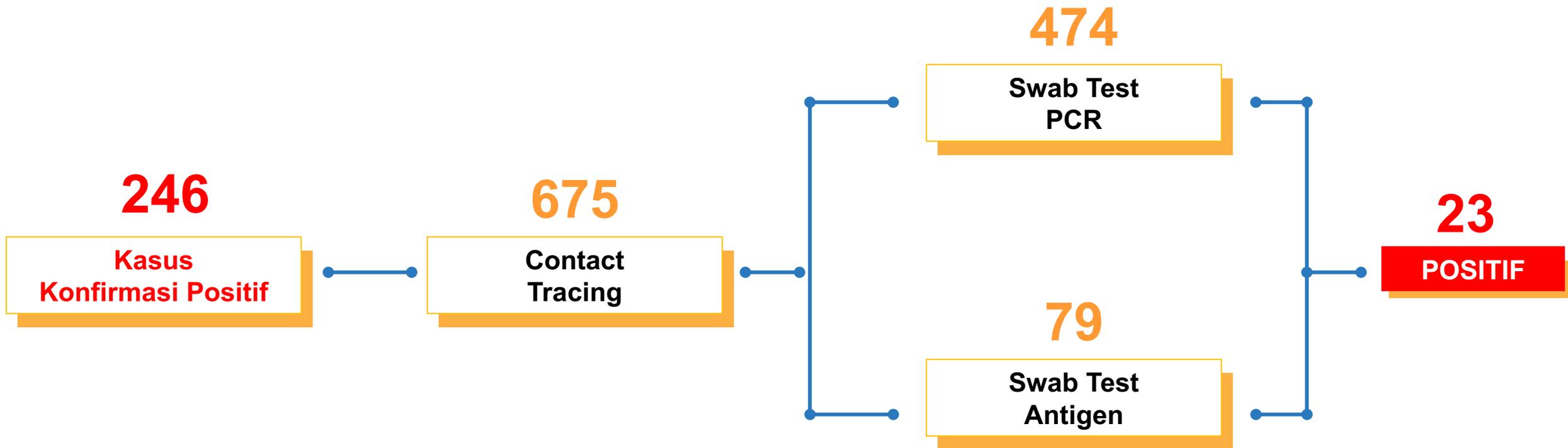
(MARET 2020 – 26 JANUARI 2021)

ANALISIS KEJADIAN



- Data yang diterima UPT K3L
- Periode **Maret 2020 – 26 Januari 2021**

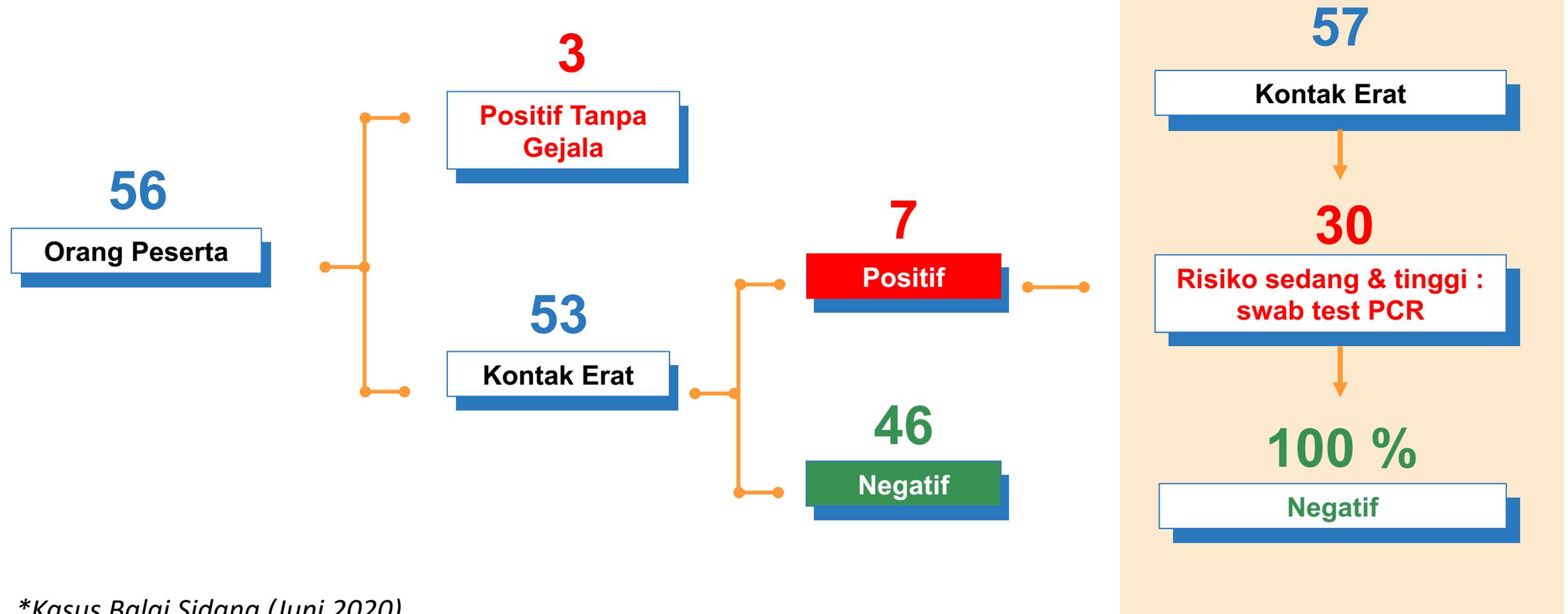
ANALISIS KEJADIAN



- Data yang diterima UPT K3L
- Periode **Maret 2020 – 26 Januari 2021**

ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - POSITIF

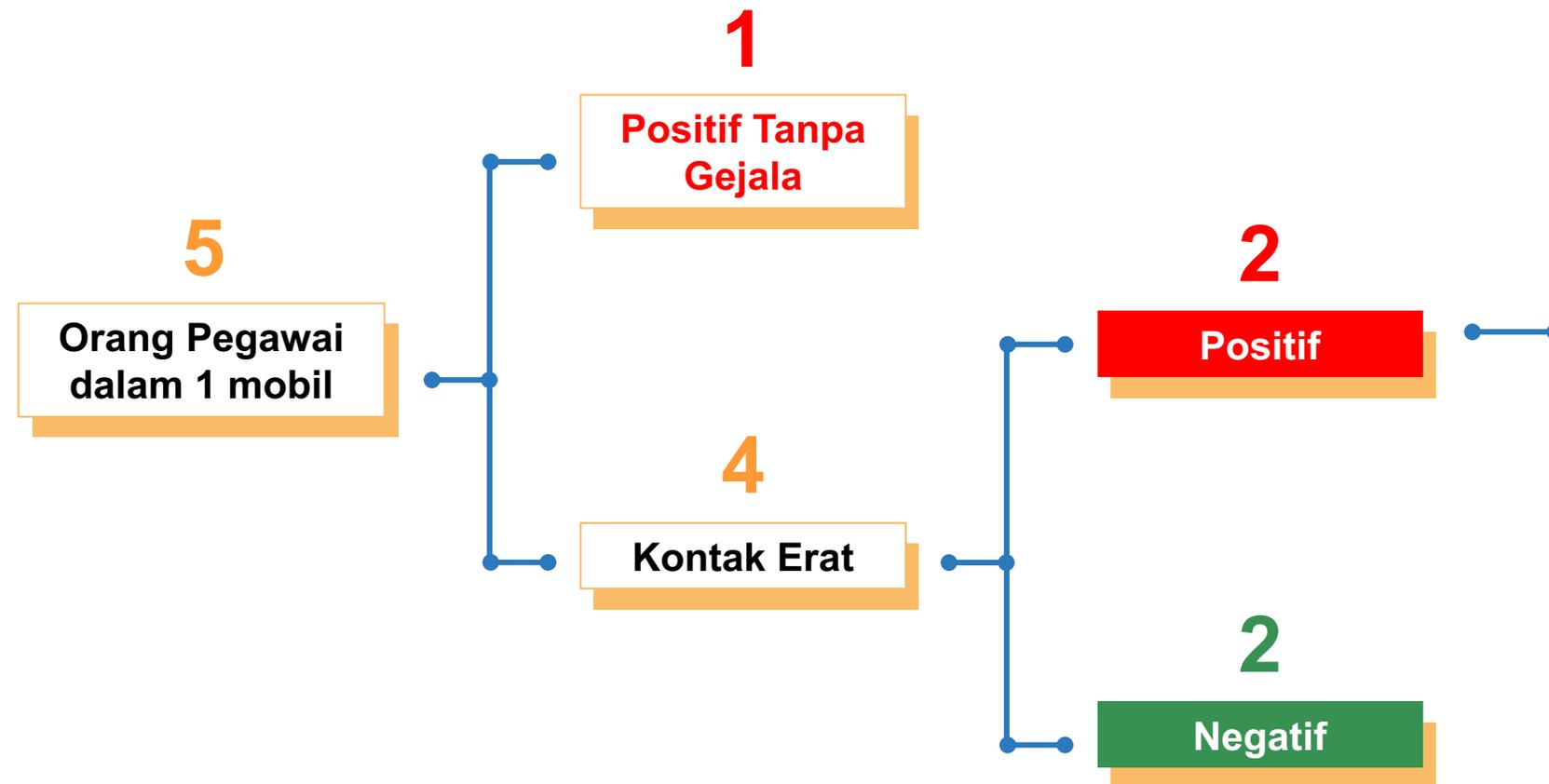
□ Transmisi dalam Ruangan



*Kasus Balai Sidang (Juni 2020)

ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - POSITIF

□ Transmisi di dalam alat transportasi



ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - POSITIF

□ Transmisi di dalam alat transportasi dan Gedung Kantor



ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - POSITIF

□ Transmisi di dalam alat transportasi dan Gedung Kantor



ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - POSITIF

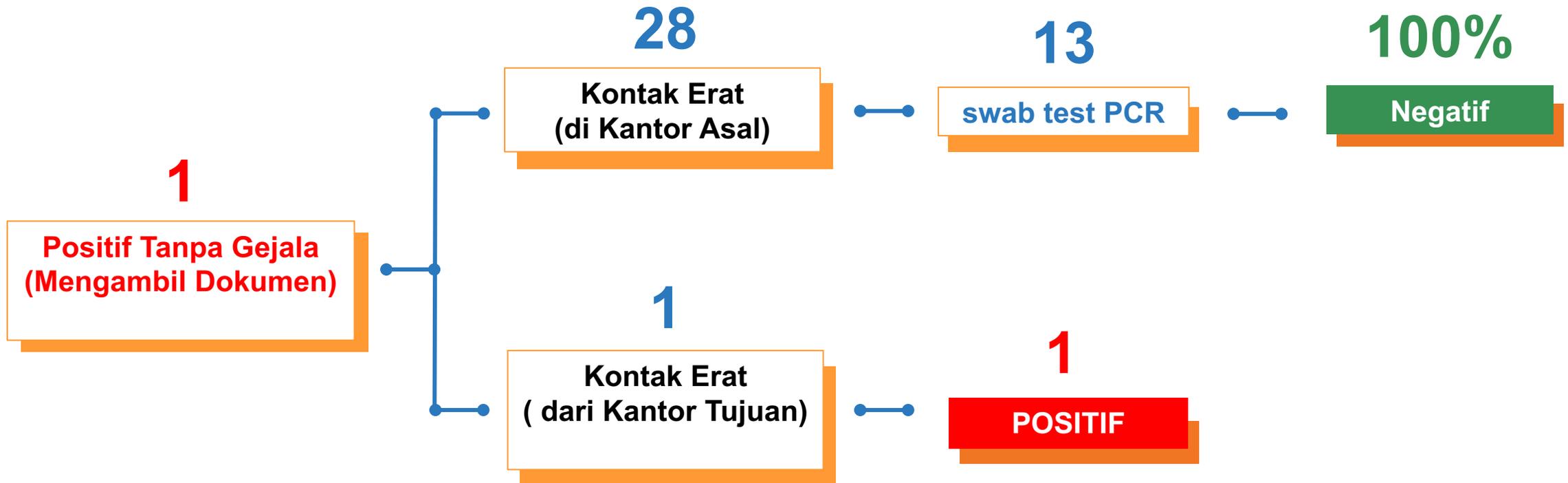
□ Transmisi di dalam Gedung Kantor (1)



ANALISIS KEJADIAN

KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - POSITIF

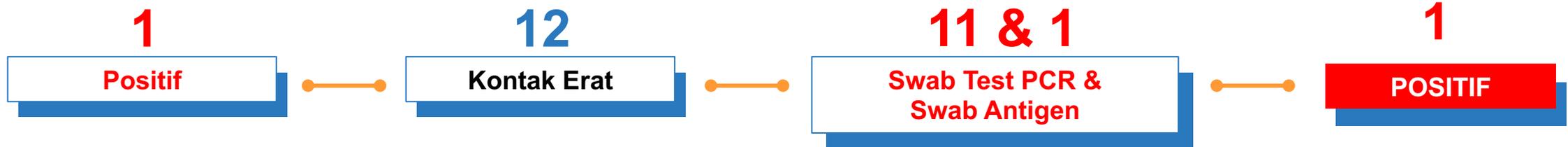
□ Transmisi di dalam Gedung Kantor (2)



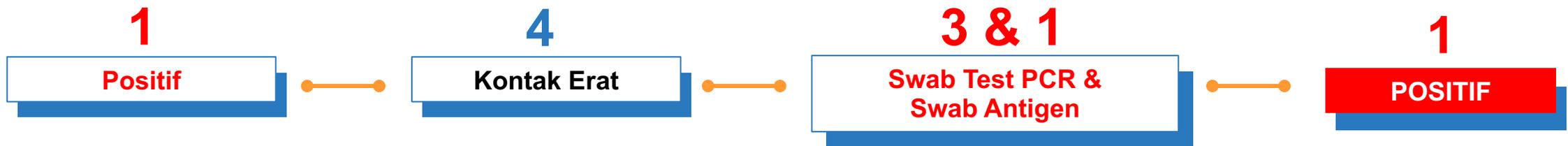
ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - POSITIF

**Kasus Direktorat Keuangan*

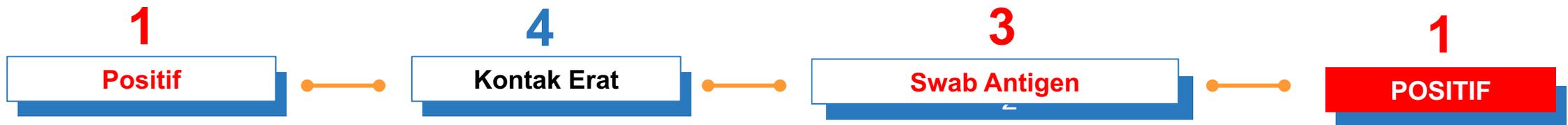
☐ Transmisi di dalam Gedung Kantor (3)



☐ Transmisi di dalam Gedung Kantor (4)



☐ Transmisi di dalam Gedung Kantor (5)



ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - NEGATIF

UNIT KERJA/ FAKULTAS/SEKOLAH/VOKASI	LAPORAN KASUS	CONTACT TRACING	SWAB TEST	HASIL TES
Fasilkom (1)	1 orang positif	7 kontak erat	7 swab test PCR	100% Negatif
DPASDP (1)	1 orang positif	17 kontak erat (9 risiko sedang dan tinggi; swab test PCR)	9 risiko sedang dan tinggi swab test PCR	100% Negatif
DISTP (1)	1 orang positif	8 kontak erat	8 swab test PCR	100% Negatif
Direktorat Pendidikan (1)	1 orang positif	12 kontak erat	12 swab test PCR	100% Negatif
Perpustakaan (1)	1 orang positif	4 kontak erat	4 swab test PCR	100% Negatif
Direktorat Keuangan (1)	1 orang positif	8 kontak erat	1 rapid test 6 rapid test & swab test PCR 1 swab test PCR	100% Negatif
Direktorat Keuangan (2)	1 orang positif	6 kontak erat	6 swab test antigen	100% Negatif
Direktorat Keuangan (3)	1 orang positif	20 kontak erat	19 swab test antigen 1 swab test PCR	100% Negatif

ANALISIS KEJADIAN KASUS POSITIF – CONTACT TRACING - NEGATIF

UNIT KERJA/ FAKULTAS/SEKOLAH/VOKASI	LAPORAN KASUS	CONTACT TRACING	SWAB TEST	HASIL TES
FEB (1)	1 orang positif	5 kontak erat (risiko tinggi)	5 swab test PCR	100% Negatif
BLLH	1 orang positif	14 kontak erat	14 swab test antigen	100% Negatif
SAU / Fasilkom (3)	1 orang positif	2 kontak erat	2 swab test antigen	100% Negatif
DSDM (2)	1 orang positif	2 kontak erat	2 swab test antigen	100% Negatif
DADPPRI (1)	1 orang positif	12 kontak erat	12 swab test antigen	100% Negatif
Fasilkom (5)	1 orang positif	1 kontak erat	1 swab test antigen	100% Negatif
DOPF (2)	1 orang positif	4 kontak erat	4 swab test	100% Negatif
Perpustakaan (2)	1 orang positif	6 kontak erat (risiko tinggi dan sedang)	5 swab test antigen; 1 swab test PCR	100% Negatif
Direktorat Risbang (1)	1 orang positif	1 kontak erat	1 swab test antigen	100% Negatif

ANALISIS KEJADIAN

KASUS POSITIF – CONTACT TRACING RISIKO RENDAH atau TIDAK ADA KONTAK DENGAN REKAN KERJA

UNIT KERJA/ FAKULTAS/SEKOLAH/VOKASI	LAPORAN KASUS	CONTACT TRACING	SWAB TEST	HASIL TES
Fasilkom (2)	1 orang positif	Tidak ada kontak dengan rekan kerja	-	
Fasilkom (4)	1 orang positif	Tidak ada kontak dengan rekan kerja	-	-
DPKHA (1)	1 orang positif	Tidak ada kontak dengan rekan kerja	-	-
DISTP (2)	1 orang positif	Tidak ada kontak dengan rekan kerja	-	-
DISTP (3)	1 orang positif	Tidak ada kontak dengan rekan kerja	-	-
FEB (2)	1 orang positif	3 kontak erat (risiko rendah)	-	-
FEB (3)	1 orang positif	5 kontak erat (risiko rendah)	-	-
Kantor PMB	1 orang positif	Tidak ada kontak dengan rekan kerja karena terpapar saat sedang cuti	-	-
Mahasiswa FISIP (1)	1 orang positif	Tidak ada kontak dengan sivitas kampus karena terpapar saat magang	-	-

ANALISIS KEJADIAN KASUS DI MASYARAKAT

Kasus COVID-19 di Indonesia (per 26 Januari 2021)



Terkonfirmasi : **(1,024,298 Kasus)** +11,948 Kasus

Sembuh : **(831,330)**

Meninggal : **(28,885)**

Kasus Aktif : **(164,113)**

Kasus COVID-19 di Depok (per 27 Januari 2021)



Terkonfirmasi : **(25,701 Kasus)** + 905 kasus

Sembuh : **(20,251 Kasus)**

Meninggal : **(558 Kasus)**

Kasus Aktif : **(4,892 kasus)**



**UPAYA YANG
DILAKUKAN DALAM
RANGKA PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19**

(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)

Surat Edaran Rektor Universitas Indonesia

NO	NO SE	JUDUL SE	TANGGAL PENGESAHAN
1	SE Rektor No. SE-703/UN2.R/OTL.09/2020	<i>Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Infeksi COVID-19 di Lingkungan Universitas Indonesia</i>	13 Maret 2020
2	SE-1271/UN2/R/OTL.9/2020	<i>Langkah-langkah Persiapan untuk Secara Bertahap Memulai Kegiatan Normal di Kampus Universitas Indonesia</i>	15 Juni 2020
3	SE-12/UN2.R/SDM.03.00/2021	<i>Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang Lebih Ketat di Lingkungan Universitas Indonesia</i>	8 Januari 2021



UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)

Protokol Pencegahan Penularan COVID-19

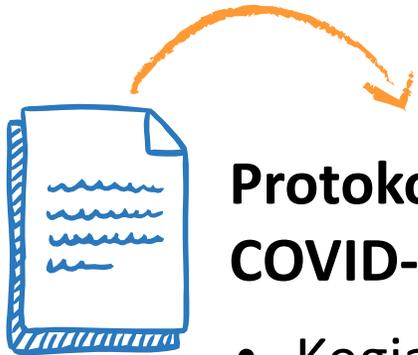
NO	JUDUL PROTOKOL	TANGGAL PENGESAHAN
1	<i>Protokol Pencegahan Penularan Virus Corona (Rev 00)</i>	7 Februari 2020
2	<i>Protokol Kewaspadaan Pencegahan Corona Virus bagi Sivitas Akademika UI (Rev 01)</i>	20 Februari 2020
3	<i>Protokol Kewaspadaan Pencegahan Corona Virus bagi Sivitas Akademika UI (Rev 02)</i>	3 Maret 2020
4	<i>Protokol Kewaspadaan Pencegahan Corona Virus bagi Sivitas Akademika UI (Rev 03)</i>	19 Maret 2020

 UNIT PELAKSANA TEKNIK KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (UKL) UNIVERSITAS INDONESIA <small>Gedung Integrasi Laboratory and Research Center (IRC) Lantai 2 Kampus UI Depok 16424 Indonesia Telp. 021-75041000</small>	No. Dok. : FR.UPTK/UKL-13 Revisi : 00 Tanggal : 07 Februari 2020 Halaman : 1 dari 2
PROTOKOL PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS KORONA	
<p>PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS Selubungan dengan adanya wabah novel Coronavirus saat ini dan hidungnya yang sering UPT/UKL UI mempromosikan kepada Karier Uraian internasional untuk menyiapkan tindakan pencegahan seperti yang tercantum di bawah ini.</p> <p>Ketepatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta melakukan screening kesehatan di bandara dengan pemeriksaan suhu tubuh. • Peserta harus membawa health certificate dan travel insurance untuk mengikuti kegiatan. <p>Pengaturan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta naik bus dengan didampingi oleh panitia dari Kantor Urusan Internasional sebagai pengantar. • Panitia memastikan masalah dari bus: panduan kepada peserta kegiatan. • Panitia menyiapkan mahasiswa yang perlu dilengkapi dengan alat pelindung diri (sarung plastik). • Didampingi petugas yang terlatih dan memiliki kemampuan respon. <p>Aktivitas Selama aktivitas kegiatan peserta dan panitia harus memperhatikan tindakan-tindakan penting berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kebiasaan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata serta sebelum memegang peralatan publik (tempat parkir, pagar/pagar logam di kavasi, perangkat digital, pengantar telepon, dll.) 2. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan rasi for at least 20 seconds. Wash with water and dry with a towel or disposable paper. If there is no hand washing facility, you can use 70-80% alcohol handrub. 3. Hindari batuk dan bersin ke orang lain atau ke benda menggunakan tisu, atau kapan dalam tangan atau. Jaringan yang digunakan dibuang ke tempat sampah dan dicuci tangan sesudahnya. 4. Ketika Anda merasa gejala pernapasan, keracunan makanan, dan lain sebagainya di fasilitas pelayanan kesehatan. 5. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat sakit / beres / sakit, jaga jarak. 2m hingga 0.5 m akan membuat Anda aman dari terkena batuk. 6. Jangan memakai sarung jika merasa demam, batuk, dan bersin. 7. Hindari bersin ke orang lain. 8. Jangan memakai sarung jika merasa demam, batuk, dan bersin. 9. Hindari bersin ke orang lain. 10. Hindari bersin ke orang lain. 11. Hindari bersin ke orang lain. 12. Hindari bersin ke orang lain. 13. Hindari bersin ke orang lain. 14. Hindari bersin ke orang lain. 15. Hindari bersin ke orang lain. 16. Hindari bersin ke orang lain. 17. Hindari bersin ke orang lain. 18. Hindari bersin ke orang lain. 19. Hindari bersin ke orang lain. 20. Hindari bersin ke orang lain. <p>Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta naik bus dengan didampingi oleh panitia dari Kantor Urusan Internasional. 	<p>CORONAVIRUS SPREAD PREVENTION PROTOCOLS Regarding to the current Coronavirus novel outbreak and the arrival of foreign students, UPT/UKL UI recommends to the International Liaison Office to take precautionary measures as below:</p> <p>Accuracy</p> <ul style="list-style-type: none"> • Participants must give health screening at the airport by checking body temperature. • Participants must bring a health certificate and travel insurance to participate in the activity. <p>Arrangement</p> <ul style="list-style-type: none"> • Participants take a bus accompanied by a committee from the Office of International Affairs to dorm. • The committee provides maps and materials to the participants. • Foreign student pickup committee needs to be equipped with personal protective equipment (handrub mask). • A certified and skilled emergency responder will accompany the staff. <p>Activities During the activity activities participants and the committee must pay attention to the following important notes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perform routine hand hygiene, especially before handling the mouth, nose and eyes, as well as after holding a public installation (parking, train stops, digital device, star handrail, etc.) 2. Wash your hands with water and liquid soap and rase for at least 20 seconds. Wash with water and dry with a towel or disposable paper. If there is no hand washing facility, you can use 70-80% alcohol handrub. 3. Covering the mouth and nose when sneezing or coughing using a tissue, or the inside of the upper arm. The tissue used is thrown in the trash and washed your hands afterwards. 4. When you have respiratory symptoms, wear a mask, and seek treatment at a health care facility. 5. If you see someone who is visibly coughing/ sneezing/ sick, keep your distance. 2m to 0.5 m will keep you safe from large droplets. 6. Thow away masks once they feel gross, don't wear them for more than a day. Bacteria grows on the outside of masks if they're worn for too long. Avoid touching the outside of the mask as well. 7. Do not share food, drinks, cups, towels. <p>Monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Participants take a bus accompanied by a committee from the Office of International Affairs

 UNIT PELAKSANA TEKNIK KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (UKL) UNIVERSITAS INDONESIA <small>Gedung Integrasi Laboratory and Research Center (IRC) Lantai 2 Kampus UI Depok 16424 Indonesia Telp. 021-75041000</small>	No. Dok. : FR.UPTK/UKL-11 Revisi : 03 Tanggal : 19 Maret 2020 Halaman : 1 dari 13
PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS (COVID-19) BAGI WARGA UI	
PROTOKOL KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS (COVID-19) BAGI WARGA UI (MARAUSWA, DOSEN, DAN TERAGA KEPENDIDIKAN)	
<p>STATUS RIISKO COVID-19</p> <p>1. Pemertanian Republik Indonesia menetapkan 5 jenis status terkait risiko COVID-19, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Orang Dalam Pemantauan (ODP) 2) Seseorang yang mengalami demam (≥38°C) atau riwayat demam atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti: pilek/sakit tenggorokan, batuk, dan 3) Tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan, DAN 4) Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memenuhi salah satu kriteria berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri yang melaporkan transmisi lokal. b. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia. <p>DAN</p> <p>Tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.</p> <p>DAN</p> <p>Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memenuhi salah satu kriteria berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia b. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri yang melaporkan transmisi lokal c. Seseorang dengan ISPA berat/pneumonia berat di area transmisi lokal di Indonesia yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan. <p>2) Kasus Probabel</p> <p>Pasien dalam pengawasan yang diperiksa untuk COVID-19 tetapi inkonklusif tidak dapat disimpulkan.</p> <p>3) Kasus Konfirmasi</p> <p>Seseorang dengan hasil pemeriksaan laboratorium positif.</p> <p>4) Kontak Erat</p> <p>Seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkontak dalam radius 1 meter dengan kasus terkonfirmasi dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan tinggal 14 hari setelah kasus timbul gejala, kontak erat dikategorikan menjadi 2, yaitu:</p>	

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)



Protokol Pencegahan Penularan COVID-19

- Kegiatan Perkantoran
- Kegiatan Perkuliahan
- Event
- Kegiatan Transportasi
- Kantin
- dsb

TAUTAN UNDUH PROTOKOL



<https://files.ui.ac.id/d/a63f7c6e6a/>

QR Code
Scan



UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)

No	Deskripsi	Keterangan
1	Pemantauan sivitas UI dan tamu yang datang dari luar negeri	Februari – Maret 2020
2	Respons laporan kasus dan contact tracing	Maret 2020 - Januari 2021
3	Pendampingan disinfeksi di lingkungan UI	Depok dan Salemba
4	Pendampingan pada Event di lingkungan UI	UTBK, Wisuda, SIMAK UI, pejabat yang datang ke UI, kegiatan mahasiswa, dsb
5	Inspeksi kesiapan, penyusunan protokol kesehatan, dan pemasangan signage K3L di Rumah Singgah untuk Tim Medis (PSJ)	Maret – April 2020
6	Pemeriksaan suhu tubuh dan edukasi pencegahan COVID-19 di Asrama	Maret – April 2020
7	Penerapan kebijakan WFH - WFO	25% WFH; 75% WFO
8	Pengukuran suhu di Gedung PAU	Mulai Juli 2020

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)

No	Deskripsi	Keterangan
9	Edukasi pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan UI (webinar)	a. PAU (Agustus 2020; 2 batch) b. Fakultas <ul style="list-style-type: none">• FIA (Juni 2020)• FASILKOM (Juni 2020)• FMIPA (November 2020)
10	Inspeksi kesiapan dan penyusunan protokol kesehatan untuk fasilitas isolasi mandiri di UI (Wisma Makara dan PSJ), termasuk koordinasi penutupan fasilitas di Wisma Makara untuk umum dan pemantauan pelaksanaannya	Mulai November 2020
11	Penjadwalan ulang kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan	misalnya UI Ultra-Run, BNI Half Marathon
12	Inspeksi aspek K3L dan pencegahan penularan COVID-19 di Gedung di bawah PAU (Depok dan Salemba)	<ul style="list-style-type: none">• Agustus 2020• November 2020
13	Pembuatan Video Pencegahan Penularan COVID-19	November 2020 – Januari 2021
14	Penyebaran media promosi pencegahan penularan COVID-19 ke unit kerja	Desember 2020

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

(FEBRUARI 2020 – JANUARI 2021)

Video Protokol Pencegahan Penularan COVID-19



REVIEW UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 YANG TELAH DILAKUKAN UI TAHUN 2020

Berdasarkan analisis kejadian yang ada di lingkungan kampus UI, beberapa hal yang dapat memengaruhi kejadian tersebut, di antaranya:

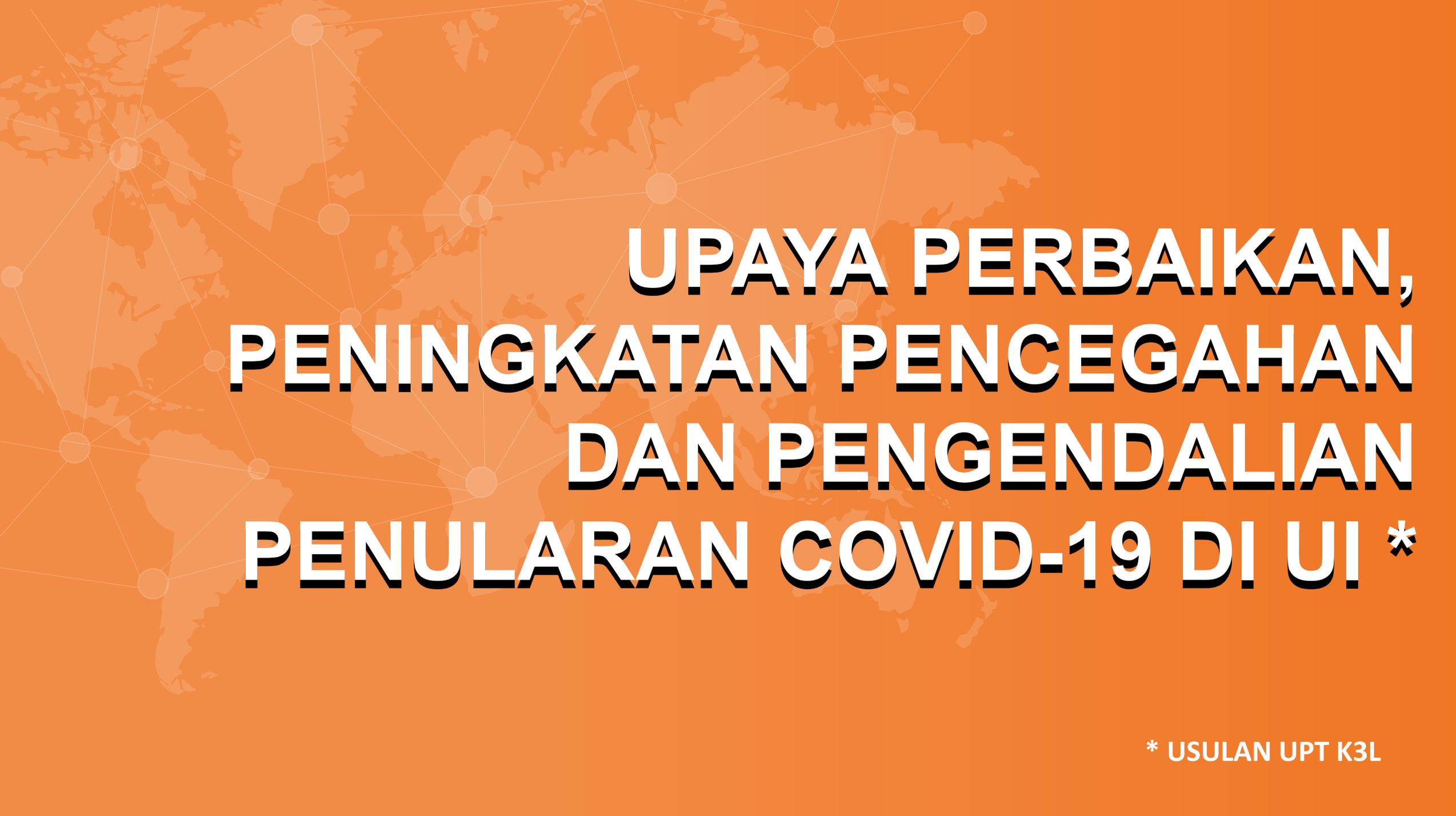
1 Kepatuhan terhadap protokol COVID-19 masih perlu ditingkatkan

- a. Pemakaian masker yang belum sesuai standar
- b. Belum semua unit kerja menerapkan jaga jarak tempat duduk minimal 2 meter di dalam ruangan
- c. Masih terjadi makan siang bersama
- d. Sholat bersama di ruang yang berventilasi kurang baik
- e. Masih sering melakukan kegiatan di luar rumah saat WFH
- f. Berkendara dengan jumlah penumpang yang menyulitkan untuk jaga jarak

2 Disinfeksi belum dilakukan secara berkala

3 Desain dan ruangan masih kurang sesuai dengan standar bangunan yang direkomendasikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) [29 Mei 2020], antara lain terkait aspek jarak dan sekat antarkubikal/meja kerja, dsb

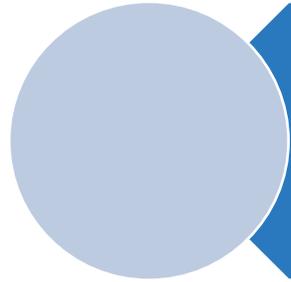
4 Desain ventilasi kurang sesuai dengan standar yang direkomendasikan oleh oleh The American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers (ASHRAE) dan Federation of European Heating, Ventilation and Air Conditioning Associations (REHVA)



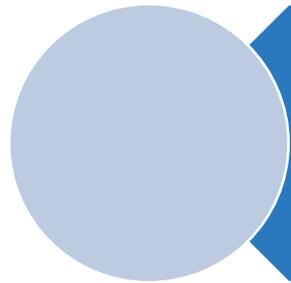
**UPAYA PERBAIKAN,
PENINGKATAN PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN
PENULARAN COVID-19 DI UI ***

* USULAN UPT K3L

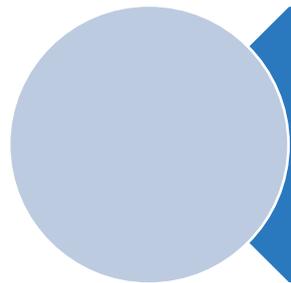
UPAYA PERBAIKAN, PENINGKATAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENULARAN COVID-19 DI UI



Meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan COVID-19 pada seluruh warga UI



Melakukan penekanan pada penerapan beberapa protocol Kesehatan dan pencegahan COVID-19



Meningkatkan penerapan aspek engineering untuk pencegahan COVID-19 di UI

MENINGKATKAN KESADARAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH WARGA UI



Seluruh Warga UI, **WAJIB** menerapkan protokol kesehatan dan pencegahan COVID-19 pada setiap aktivitas/kegiatan yang dilakukan baik di kampus maupun di luar kampus (di rumah, masyarakat dan transportasi)



UNIVERSITAS INDONESIA
Veritas, Probitas, Justitia

Kampus Selemba A, Salemba Raya No. 4, Jakarta 10430
Kampus Depok, Kampus Universitas Indonesia Depok 16124
No. 02.21.190.220.504 (Pusat) 021.7504.600
Email: humas@ui.ac.id | www.ui.ac.id

Yth. :

1. Ketua Majelis Wali Amanat
2. Ketua Dewan Guru Besar
3. Ketua Senat Akademik
4. Para Wakil Rektor
5. Sekretaris Universitas
6. Para Dekan Fakultas
7. Direktur Program Pendidikan Vokasi
8. Para Direktur Sekolah
9. Para Pimpinan Pusat Administrasi Universitas

SURAT EDARAN
Nomor : SE- 12/UN2.R/SDM.03.00/2021

TENTANG
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang lebih ketat di Lingkungan Universitas Indonesia

Menindaklanjuti Penetapan Pemerintah Pusat tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang lebih ketat di wilayah Jawa dan Bali, terkait peningkatan pasien yang terpapar Covid-19, serta sebagai bentuk komitmen Universitas Indonesia dalam melindungi keselamatan dan kesehatan segenap warganya Pimpinan UI mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pegawai wajib menerapkan protokol Kesehatan serta mempraktikkan dan membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia guna meningkatkan kesehatan dan daya tahan terhadap penyakit, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat terdekat;
2. Pembatasan pelaksanaan tugas kedinasan dibatasi dengan persentase *Work From Office (WFO)* 25% dan *Work From Home (WFH)* 75%;
3. Dalam pelaksanaan tugas kedinasan tersebut, baik WFO maupun WFH diwajibkan untuk melakukan rekam kehadiran serta rekam pekerjaan harian (*log book*) yang ada di HRIS (petunjuk pengisian telah disampaikan pada Nota Dinas Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset nomor ND-2077/UN2.R4/03.00/2020 untuk PAU serta ND-2078/UN2.R4/03.00/2020 untuk Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi tanggal 29 Desember 2020);
4. Adapun implementasi pelaksanaan teknis terkait nomor 2 dan 3 diserahkan kepada pimpinan Fakultas dan Unit Kerja masing-masing.

Demikian kami sampaikan, mohon untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

8 Januari 2021
Rektor,

Prof. Ari Kusno, S.E., M.A., Ph.D.
NIP. 196201281988111001



SALINAN

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 02 TAHUN 2021

TENTANG
PERPANJANGAN PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT
UNTUK PENGENDALIAN PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* 2019
(COVID-19)

KEENAM : Pengaturan pemberlakuan sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA berlaku mulai tanggal **26 Januari sampai dengan 8 Februari 2021**, dan mempertimbangkan berakhirnya masa berlaku pembatasan berdasarkan pencapaian target pada keempat parameter selama 4 (empat) minggu berturut-turut untuk itu para kepala daerah agar melakukan monitoring dan rapat koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait secara berkala.

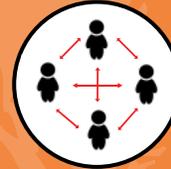
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH WARGA UI



Menggunakan masker 3 lapis sesuai standar



Mencuci Tangan Dengan Sabun dan Air Mengalir



Menjaga jarak (2 meter)



Melaksanakan PHBS



Menghindari Kerumunan



Mengurangi Mobilitas

PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH WARGA UI



Menggunakan Masker Standar (3 lapis) dan diganti setiap 4 jam



Menggunakan *faceshield* (jika diperlukan) akan lebih bagus



Mencuci Tangan dengan Sabun & Air Mengalir



Penggunaan *Hand Sanitizer*



- Menjaga Jarak dan Mengatur Jarak Meja Kerja Minimal 2 meter
- Pemasangan sekat antarmeja/kubikal

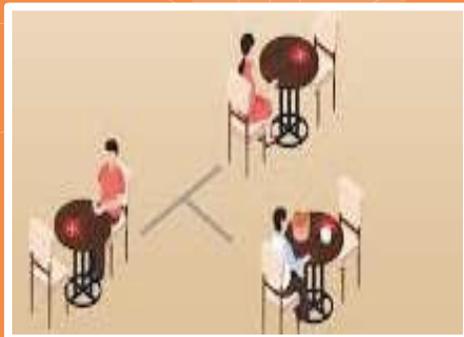
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH WARGA UI

Menerapkan Prokes pada Saat Makan

- Menjaga jarak minimal 2 meter
- Tidak sharing makanan

Menerapkan Prokes pada Kegiatan Ibadah

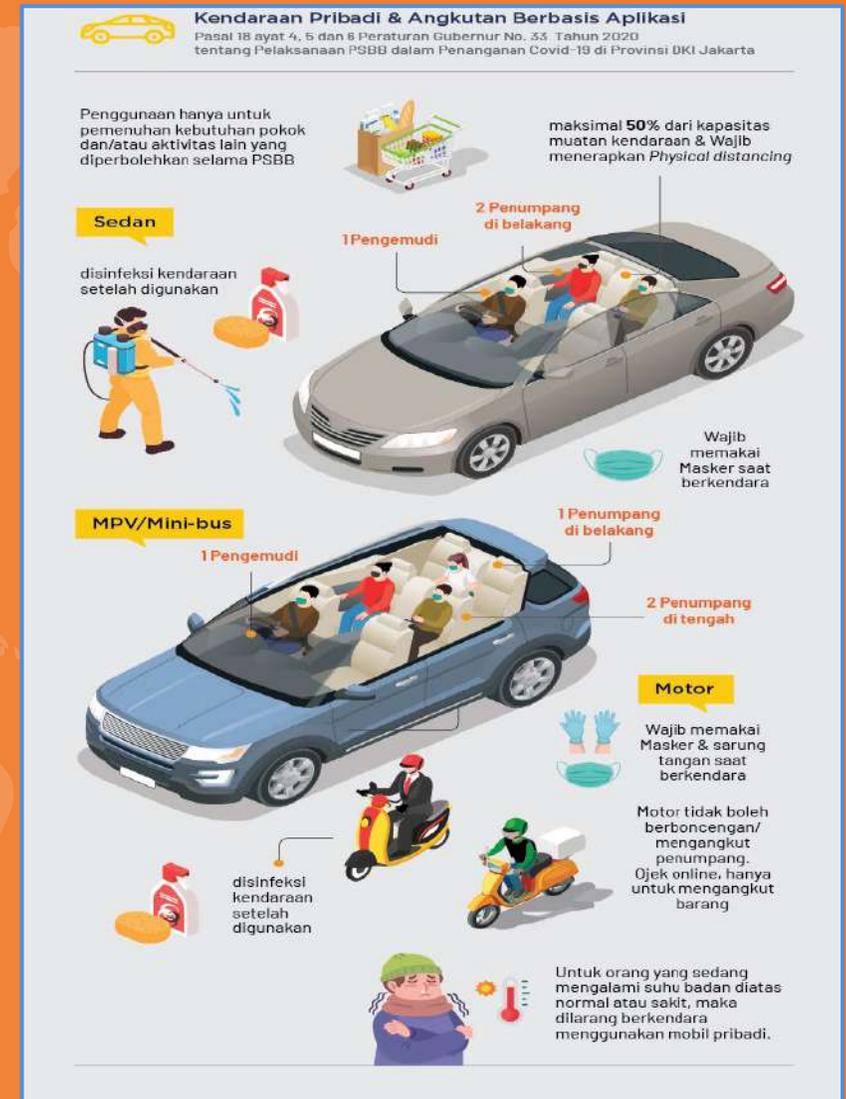
- Membawa perlengkapan ibadah pribadi
- Memilih dan memastikan lokasi/tempat ibadah yang memungkinkan jaga jarak
- Area musholla ditentukan kapasitas untuk dapat diterapkan prokes selama ibadah



PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH WARGA UI

Menerapkan Prokes pada Menggunakan Transportasi (Menggunakan Mobil)

- Bila membawa penumpang di dalam mobil maka harus mengatur jarak. Baris pertama hanya boleh diisi oleh pengemudi, sedangkan penumpang duduk pada baris kedua dengan posisi masing-masing di tepi.
- Berkendara dengan jumlah penumpang melebihi kapasitas. Jumlah maksimum penumpang untuk mobil dengan kapasitas 5 orang adalah 3 penumpang dan kapasitas 7 orang adalah 5 penumpang.
- Tetap menggunakan masker selama perjalanan,
- Membuka jendela



MENINGKATKAN KESADARAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH WARGA UI



Sosialisasi (kampanye) yang lebih massif, intensif dan berkala tentang protokol kesehatan kepada seluruh warga UI, diantaranya :

- 1 E-Poster di seluruh media komunikasi di UI
- 2 Kampanye dengan E-Poster di laman Great day dan HRIS
- 3 Kampanye dengan E-Poster di laman media kuliah online
- 4 Melakukan induksi K3L di seluruh acara/event di UI tentang protokol 6 M

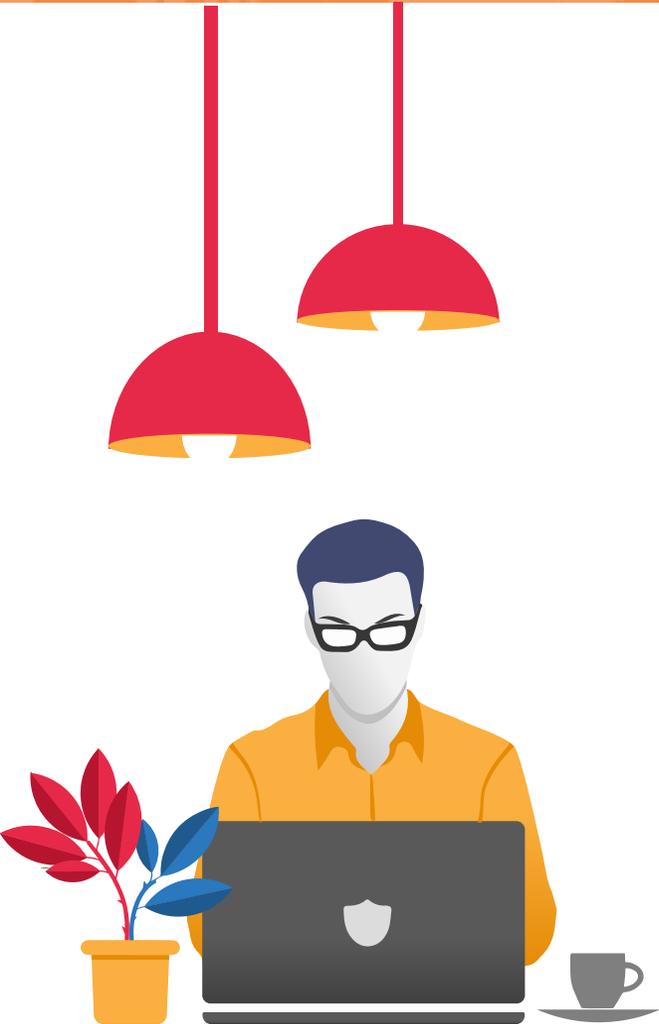
MENINGKATKAN KESADARAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH WARGA UI

Pengawasan dan pemantauan kepatuhan Warga UI terhadap protokol kesehatan, di antaranya namun tidak terbatas pada :

- ❑ Pengawasan dan pemantauan oleh Pimpinan Unit Kerja/Fakultas/Sekolah/Vokasi
- ❑ Inspeksi/Patroli Protokol Pencegahan COVID-19 di setiap Gedung/area kerja/aktifitas Lingkungan PAU (oleh UPT K3L dan UPT PLK) dan di Lingkungan Fakultas (oleh Petugas K3L Fakultas)
- ❑ Pemantauan posisi aktual pegawai yang bekerja dari rumah (WFH)
- ❑ Pemberian sanksi jika ada pegawai yang bepergian untuk urusan yang tidak perlu pada saat WFH
- ❑ Melaksanakan screening (rapid test/swab antigen) untuk pegawai/petugas pada kegiatan/acara yang berisiko tinggi seperti kegiatan/event/acara di lingkungan kampus baik PAU maupun Fakultas/Sekolah/Vokasi



MENINGKATKAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA SELURUH AKTIVITAS/KEGIATAN WARGA UI



- 1 Optimasilsasi kebijakan WFO dan WFH di seluruh Unit Kerja dan Fakultas/Sekolah/Vokasi
- 2 Sosialisasi dan pelatihan protokol kesehatan dan pencegahan COVID-19 untuk petugas K3L di PAU dan Fakultas/Sekolah/Vokasi
 - Sosialisasi Prokotoel Pencegahan COVID-19 untuk petugas K3L di PAU dan Fakultas/Sekolah/Vokasi
 - Sosialisasi Protokol Pelaporan, Telusur Kontak, Kaji Risiko dan Pencatatan Kasus Paparan di UI
- 3 Melakukan kaji risiko dan pemberian ijin yang ketat untuk pelaksanaan kegiatan/acara yang berisiko tinggi seperti kegiatan/event/acara di lingkungan kampus baik PAU maupun Fakultas/Sekolah/Vokasi
- 4 Memberikan asupan suplemen

MENINGKATKAN PENERAPAN ASPEK ENGINEERING UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI UI

Pengaturan sistem ventilasi di setiap gedung di lingkungan UI, dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya,



Pengaturan Sistem Sirkulasi Udara dalam Ruangan

Pengendalian Teknik dengan Pemasangan UV-C

PENGATURAN SISTEM VENTILASI



Pengendalian Teknik dengan Pengaturan Sistem Sirkulasi Udara dalam Ruangan



Do's

- *Harus ada pertukaran udara*
- *Buka pintu*
- *Buka jendela*
- *Gunakan kipas angin*

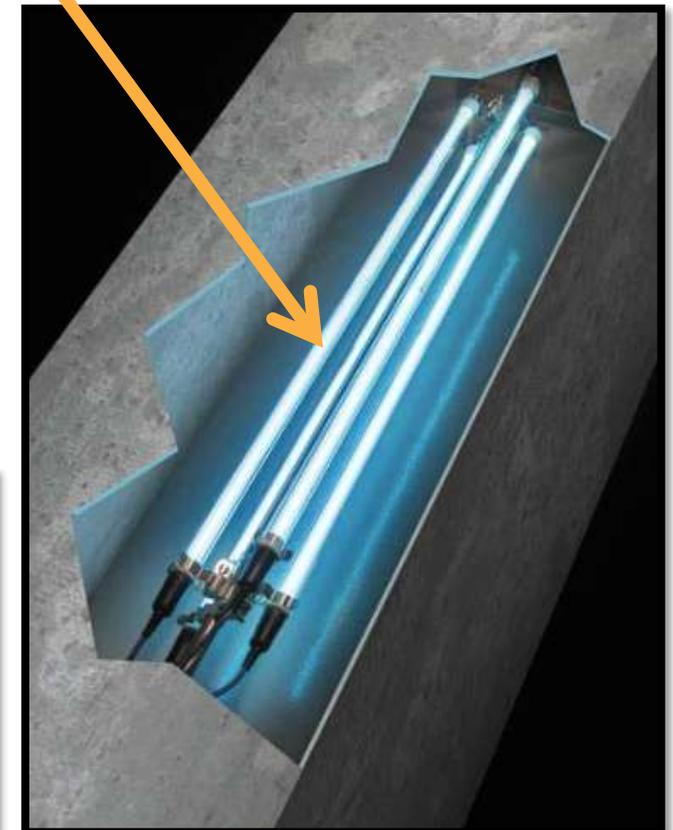
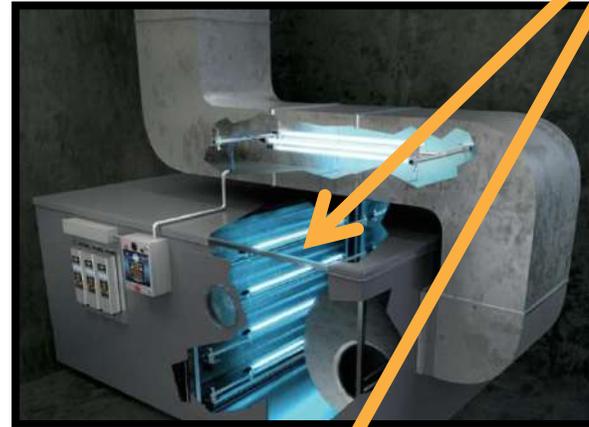


PENGATURAN SISTEM VENTILASI

Pengendalian Teknik dengan Pemasangan UV-C

- Sumber cahaya UV bisa dibuat menggunakan lampu TL biasa dengan teknik tertentu
- **UV-C** dapat membunuh jasad renik termasuk virus (**dapat merusak DNA sehingga virus tidak bisa lagi melakukan replikasi**)
- UV-C dapat dimanfaatkan untuk membasmi virus yang beterbangan di udara, misalnya dalam *ducting* AC

UV-C



MENINGKATKAN PENERAPAN ASPEK ENGINEERING UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI UI

Pelaksanaan
disinfeksi seluruh
Gedung di UI secara
berkala

Pemasangan
detektor suhu tubuh
otomatis di setiap
gedung

Penyediaan fasilitas
cuci tangan di akses
masuk setiap
gedung

Penyediaan
dispenser hand
sanitizer / sabun
otomatis

Penambahan
ruangan untuk
jadwal kerja yang
membutuhkan
banyak personil



REKOMENDASI LAIN-LAIN

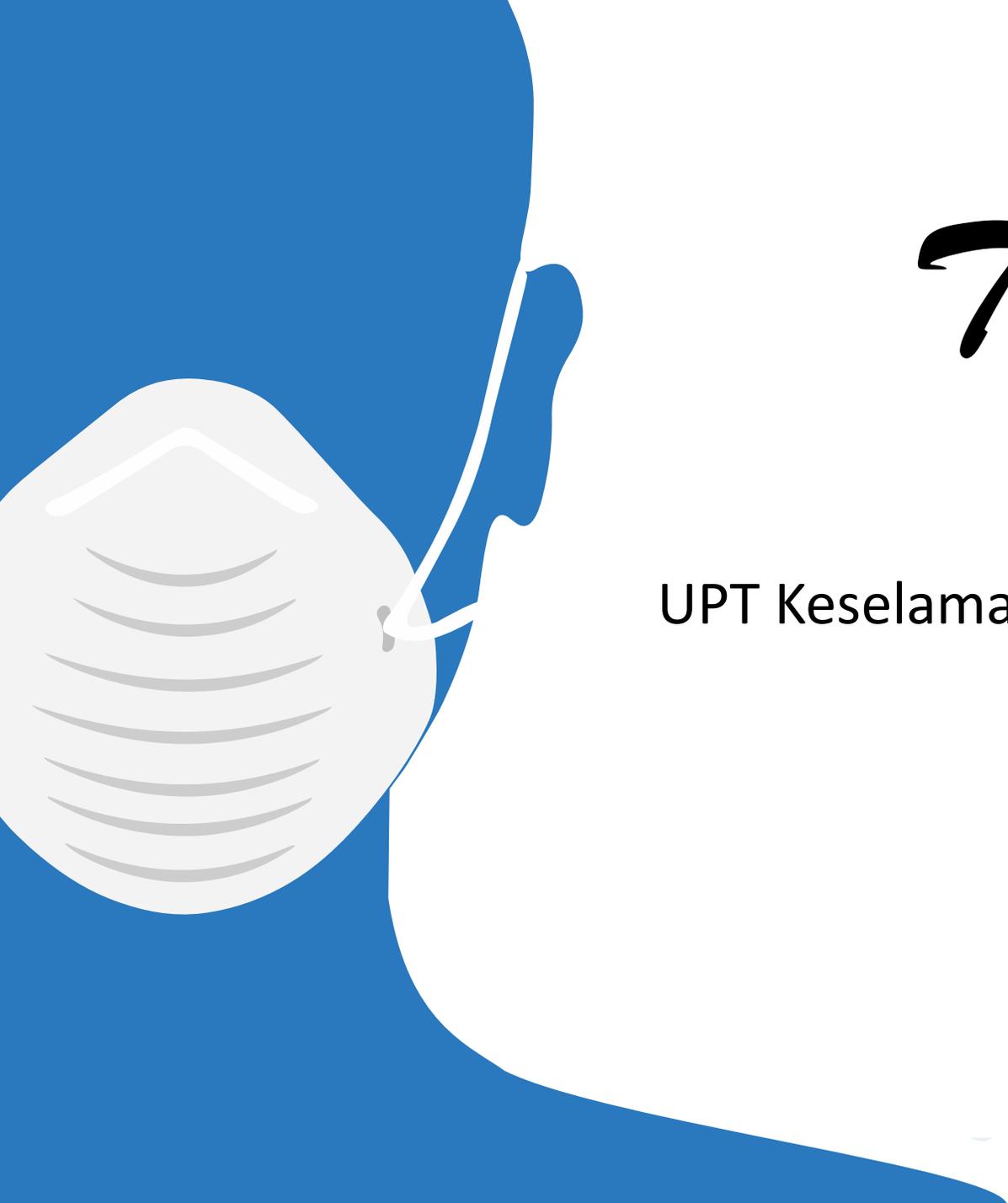
- 1 Pemasangan detektor suhu tubuh otomatis di setiap gedung



2

- 2 Penyediaan dispenser *hand sanitizer* / sabun otomatis





Terima kasih

UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
Universitas Indonesia

k3l.ui.ac.id 

k3l_ui 

@K3LUI 

UPT K3L 